

Nama : Mohammad Ainur Ridha  
Dosen Pembimbing : Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIM : 1711401003  
Program Studi : DIII- Keperawatan  
STikes Ngudia Husada Madura

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *STROKE HEMORAGIK* FASE  
*RECOVERY* DENGAN METODE *PROPRISEPTIVE NEUROMUSCULAR*  
*FACILITATION* (PNF)**

**ABSTRAK**

*Stroke* adalah salah satu penyakit kardiovaskuler yang berpengaruh terhadap arteri utama menuju dan berada di otak, *stroke* terjadi ketika pembuluh darah yang mengangkut oksigen dan nutrisi menuju otak pecah atau terblokir oleh bekuan sehingga otak tidak mendapat darah yang dibutuhkannya. Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *stroke hemoragik* fase *recovery* dengan metode *proprioseptive neuromuscular facilitation* (PNF) ini sangat penting untuk memberikan rangsangan pada proseptor untuk meningkatkan kebutuhan dari mekanisme *neurovascular* sehingga diperoleh respon yang mudah.

Tujuan dari penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi atau masalah yang dijumpai pada *stroke* yang ditandai dengan gangguan gerak dan fungsional serta penatalaksanaan terapi latihan pada pasien *stroke*. Sedangkan tujuan khusus daCri penelitian ini adalah mengetahui manfaat terapi latihan dapat mengurangi spastisitas yang berlebihan, mengetahui *breathing exercise* dapat mencegah terjadinya penumpukan cairan mukus akibat tirah baring lama. Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini adalah studi kasus.

Setelah dilakukan terapi sebanyak 6 kali berupa latihan *breathing exercise*, positioning, mobilisasi dini dengan latihan gerak aktif dan pasif, (4) latihan untuk meningkatkan aktivitas fungsional, selain terapi yang diberikan oleh terapis , edukasi yang diberikan dapat membantu proses kesembuhan pasien. Setelah dilakukan terapi sebanyak 6 kali didapatkan hasil yaitu terdapat peningkatan kekuatan otot dan tonus otot, tidak timbul pola sinergis, tidak terjadi penumpukan cairan mukus akibat tirah baring lama, terjadi peningkatan kemampuan fungsional namun pasien masih belum mampu untuk duduk maupun berdiri secara mandiri.